

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ibrahim (2018, hlm. 52) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data agar memperoleh kualitas penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) menggunakan uraian deskriptif kata atau kalimat secara sistematis dimulai dari mengumpulkan data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan pendapat Yusuf (2017, hlm. 330-331) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi tentang fenomena/kejadian yang bersifat alami dan disajikan dalam bentuk naratif. Dapat pula mengungkapkan data yang mencakup deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, peristiwa atau fenomena tertentu, mencakup cuplikan dari dokumen bahkan mencakup deskripsi yang detail tentang sikap atau tingkah laku seseorang.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan maksud penelitian yaitu untuk memaparkan dan menjelaskan tentang proses pelaksanaan dan implikasi dari program perkemahan Sabtu Minggu yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter yang dihasilkan siswa SDN Tobat IV Balaraja secara apa adanya (naturalistik) berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Creswell (dalam Kurniawan, 2018, hlm. 31) mengemukakan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif/sungguh-sungguh, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, aktivitas, peristiwa, program, atau sekelompok individu di lingkungan kehidupannya. Sejalan dengan Stake (dalam Ezmir, 2015, hlm. 23) yang menyebutkan bahwa studi kasus dalam suatu penelitian dilakukan dengan menelusuri secara mendalam (*in-depth*) suatu program, kejadian, aktivitas, proses, dari satu atau lebih individu.

Kemudian Setyabudi dan Daryanto (2015) menyebutkan bahwa studi kasus adalah metode penelitian secara mendalam (*in-depth study*) tentang suatu unit sosial baik itu individu, kelompok, lembaga, komunitas/perkumpulan yang sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang terorganisasi secara baik dan lengkap tentang unit sosial tersebut. Diperkuat oleh Sukmadinata dan Syahrani (dalam Fitrah dan Luthfiah, 2017, hlm. 208) bahwa studi kasus dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem, dimana yang dimaksud kesatuan tersebut dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu maupun ikatan tertentu. Studi kasus dapat terdiri dari satu unit atau lebih dari satu unit, namun tetap dalam kesatuan sistem. Contohnya kasus dapat satu orang, satu kelas, satu sekolah, beberapa sekolah namun dalam satu kantor kecamatan, dan lain sebagainya. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengamati program, aktivitas, dan kebiasaan serta terperinci dan mendalam tentang proses pelaksanaan, analisis nilai karakter, dan implikasi pembinaan karakter melalui kegiatan perkemahan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Tobat IV Balaraja.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IV dan V SDN Tobat IV Balaraja tahun ajaran 2020/2021. Dengan subjek tersebut diharapkan peneliti dapat lebih fokus dalam pengambilan data.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tobat IV Balaraja yang beralamat di Jl. Baru Balaraja-Sentiong KM.02 Kp.Pakuhaji Rt.01.06 Desa Tobat Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut berdasarkan survei peneliti alumni dari sekolah ini dan juga pernah melatih sehingga ketika pelaksanaan penelitian dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan mempermudah dalam pengambilan data penelitian.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, Sugiyono (2015, hlm. 307) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini sebagai pengumpul data utama, dimana peneliti menggali informasi selengkap-lengkapya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Moleong (2012, hlm. 168) menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, yang pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Jenis intrumen pembantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, kuesinoner (angket), dan dokumentasi. Dalam melaksanakan instrumen tersebut peneliti menggunakan pedoman-pedoman dari setiap instrumen. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan yang disusun sebelumnya.

Adapun instrumen pembantu yaitu :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai kegiatan perkemahan sabtu minggu, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan perkemahan sabtu minggu, apa saja nilai karakter yang didapat dalam kegiatan perkemahan sabtu minggu serta bagaimana implikasi dari kegiatan perkemahan sabtu minggu. Sasaran yang akan diwawancara adalah kepala sekolah dan pembina pramuka. Lembar wawancara dibuat peneliti sebelum melaksanakan proses wawancara.

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini memuat garis-garis besar maupun kategori apa saja yang akan dicari datanya sesuai dengan penelitian.

c. Pedoman kuesioner

Pedoman kuesioner yang akan diberikan kepada siswa berbentuk kisi-kisi kuesioner berdasarkan analisis hasil teori dan temuan di rumusan masalah masalah pertama. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implikasi kegiatan perkemahan sabtu minggu terhadap nilai-nilai karakter yang didapat dan diberikan kepada siswa kelas IV dan V SDN Tobat IV Balaraja sebagai subjek penelitian melalui kuesioner via google form.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, hlm. 308). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner. Berikut ini adalah penjabaran mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2015, hlm. 320) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur sudah termasuk kategori *in-depth* interview, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana narasumber dimintai ide maupun pendapatnya.

Wawancara semiterstruktur dipilih agar peneliti luwes dalam memperoleh informasi, data yang diperoleh pun lebih luas dan terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan atau memaparkan hasil penelitian dari wawancara. Untuk itu peneliti perlu menyimak dan mencatat dengan teliti apa yang narasumber kemukakan dengan mempersiapkan pedoman wawancara tentang pertanyaan penting akan ditanyakan mengenai nilai-nilai karakter yang didapat dalam kegiatan perkemahan Sabtu Minggu di SDN Tobat IV Balaraja.

b. Studi Dokumentasi

Sudaryono (2011, hlm. 197) menyebutkan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, diantaranya buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dalam penelitian. Adapun Sukardi (2013, hlm. 81) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi, mendukung dan menambah bukti kebenaran dari data yang diperoleh tentang pembinaan nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan perkemahan Sabtu Minggu. Dokumen tersebut dapat berupa visi misi lembaga, data guru dan data siswa, laporan kegiatan, video

dan foto kegiatan yang ada sebelumnya, maupun arsip-arsip yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Sugiyono, (2015, hlm. 199) menyebutkan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Sejalan dengan Arikunto (2006, hlm. 26) bahwa angket (kuesioner) berbentuk pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden tentang dirinya maupun hal-hal lain.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner terstruktur atau tertutup, dimana pernyataan sudah memiliki opsi atau alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan tersebut dengan membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk untuk mengisinya. Adapun pertanyaan yang dibuat mendukung teori yang mendasari hal-hal yang menjadi rumusan masalah penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 26).

D. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hurbemand, dimana aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu analisis data dengan tiga jalur, diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm. 337).

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses peneliti melakukan telaah awal atau menganalisis terlebih dahulu terhadap data-data yang diperoleh, artinya peneliti memilih hal-hal yang penting memilih hal-hal yang penting dalam penelitian, merangkum hal-hal yang menunjang dalam penelitian, dan membuang hal-hal yang menunjang dalam penelitian (Ibrahim, 2018,

hlm. 109). Dalam penelitian ini reduksi data yang diperlukan adalah reduksi data yang berfokus pada rumusan masalah penelitian, yaitu berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan sabtu minggu serta implikasinya terhadap nilai-nilai karakter siswa sekolah dasar yang peneliti lakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan usaha menampilkan, memaparkan, bahkan menyajikan data (Ibrahim, 2018, hlm. 110). Selanjutnya, Sugiyono (2015, hlm. 341) menyebutkan bahwa penyajian data dapat dilakukan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan setelah data diperoleh, direduksi, dan dijabarkan dalam suatu naratif agar data yang direduksi dapat dipahami lebih rinci. Penyajian ini dapat memberi gambaran untuk menarik kesimpulan peneliti.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015, hlm. 345). temuan tersebut bisa berupa gambaran/deskripsi dari objek yang sebelumnya masih ragu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data hasil temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan, penarikan kesimpulan tersebut merupakan tafsiran peneliti terhadap temuan dari suatu wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi, setelah kesimpulan diperoleh, peneliti memverifikasi atau mengecek kembali kebenaran tafsiran tersebut dengan mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan.

E. Isu Etik

Sebagai kode etik yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti tidak menghadirkan data-data yang dapat merugikan pihak sekolah, guru, maupun siswa yang berada di sekolah tersebut. Data yang disajikan merupakan data-data temuan yang riil dan bersifat positif, sehingga dapat dijadikan *role model* atau contoh bagi sekolah-sekolah yang lain.